

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pengelolaan dana desa dalam upaya penurunan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan demi meraih masa depan yang lebih baik dengan memperhatikan keadaan sekarang maupun keadaan sebelumnya. Dalam menangani stunting, perencanaan yang dilakukan di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang yaitu dengan menyiapkan beberapa program seperti bantuan rumah layak huni, bantuan jamban sehat, posyandu dan pendidikan anak usia dini. Pemerintah desa juga menyediakan dana yang akan membiayai pelaksanaan program-program tersebut.
  - b. Pelaksanaan program penurunan stunting di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang ada yang sudah berjalan sesuai rencana, namun ada juga beberapa program yang belum berjalan karena alasan tertentu seperti keterbatasan sarpras, keterbatasan sumber daya manusia dan juga penggunaan dana yang sebenarnya untuk penurunan stunting tetapi digunakan untuk membiayai kegiatan lain misalnya seperti yang

- terjadi pada tahun 2020 di mana dana desa yang ada dialihkan untuk penanganan covid.
- c. Dalam tahapan penatausahaan, kepala desa ketiga desa ini menetapkan bendahara dimana nantinya bendahara mencatat semua jenis penerimaan dan pengeluaran terutama yang berhubungan dengan penanganan stunting.
  - d. Dalam tahapan pelaporan pemerintah desa Nanga Labang, Golo Kantar dan Bangka Kantar menyiapkan laporan yang berisi tentang program penanganan stunting dan dana yang disiapkan untuk membiayai pelaksanaan program-program tersebut untuk nantinya dilaporkan kepada bupati dan dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada masyarakat.
  - e. Bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang yaitu dengan memanfaatkan dana desa dengan baik sesuai peruntukannya yaitu membiayai program-program yang telah disiapkan, dan tidak menggunakan dana desa untuk keperluan pribadi serta membuat rincian laporan mengenai program yang sudah berjalan maupun program yang belum berjalan.
2. Dalam pengelolaan dana desa pelaksanaan yang tidak berjalan sesuai perencanaan tentu menimbulkan dampak yang tidak baik. Dampak yang terjadi yaitu penderita stunting tetap ada, penggunaan dana desa yang tidak sesuai dengan peruntukannya sehingga ada program yang tidak berjalan.

Hal ini juga terjadi di desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang Kabupaten Manggarai Timur. Ini dibuktikan dengan beberapa program yang tidak dilaksanakan dengan baik bahkan belum berjalan, sehingga dana desa yang sebenarnya digunakan untuk membiayai program-program pencegahan stunting tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan lain. Tentu penggunaan dana yang tidak sesuai peruntukannya ini menyebabkan kasus stunting di ketiga desa ini tetap ada dengan jumlah yang kadang naik kadang turun, dengan kata lain kasus stunting di ketiga desa ini tetap ada. Hal ini menjadi masalah karena dalam pengelolaan dana desanya, pelaksanaan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan.

## **6.2 Saran**

1. Proses pengelolaan dana desa yang dilaksanakan oleh aparat desa Bangka Kantar, Golo Kantar dan Nanga Labang harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibahas bersama oleh aparat desa dan berbagai pihak yang terlibat sehingga masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam penurunan stunting bisa diatasi dengan baik dan bertanggungjawab.
2. Disarankan agar perlu adanya kerjasama dan keterbukaan antara aparat desa dengan masyarakat sehingga hal-hal yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam penurunan stunting tidak terjadi.